**BAB V  
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang didapat dari hasil analisis kajian pengangkutan sampah di SWK Gedebage untuk memberikan masukan dalam usulan arahan sistem pengangkutan sampah di SWK Gedebage guna mengantisipasi pemindahan lokasi TPA Sarimukti ke TPA Legok Nangka. Dari hasil penelitian mengenai Kajian Pengangkutan Sampah ini akan ditemukan kelemahan studi dan memberikan masukan untuk studi lanjutan yang berhubungan dengan Pengangkutan sampah yang ada di SWK Gedebage. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan adalah:

* 1. **Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini guna menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan adalah:

1. Sekitar 65% arahan poa ruang SWK Gedebage adalah untuk kawasan permukiman dimana terdapat rencana zona perumahan kepadatan sedang dan rencana zona kepadatan tinggi yang masing-masing seluas 600,196 Ha dan 207,140 Ha.
2. Moda Pengangkut Sampah yang dibutuhkan untuk menampung sampah permukiman di SWK Gedebage adalah sebanyak 18 unit, moda pengangkut sampah yang digunakan adalah jenis dump truck berukuran 6m3 dengan metode *SCS (Stationery Container System*) yaitu system wadah tinggal yang cocok untuk melayani daerah permukiman dengan jumlah ritasi 4 rit/hari.



1. Ada 2 Usulan alternatif rute truk pengangkutan sampah didalam wilayah pelayanan SWK Gedebage yang pertama yaitu rute menuju SPA (Stasion Peralihan Antara) stasion Gedebage dan rute menuju SPA (Stasion Peralihan Antara) Tol Gedebage yang masing – masing mempunyai kelemahan dan kelebihan yaitu :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Alternatif Rute ke Stasion Gedebage** | | **Alternatif Rute ke Tol Gedebage** | |
| **Kelebihan** | **Kelemahan** | **Kelebihan** | **Kelemahan** |
| * Mampu Mengangkut Muatan Sampah Yang Lebih Besar * Tidak Menimbulkan polusi * Keandalan Keselamatan dalam Operasinya * Lebih Unggul Dalam Ketepatan Waktu karena bebas dari kemacetan * Dari Hasil analisis dapat diketahui bahwa alternative rute menuju SPA Stasion Gedebage mempunyai waktu/Jarak yang lebih singkat/Pendek dibandingkan ke TOL Gedebage. | * Tidak *door to door service* atau sampah yang diangkut tidak dapat langsung dibuang ke TPA maka perlu ada moda yang menjemput sampah untuk di angkut ke lokasi TPS | * Biaya Perawatan Lebih Murah * Door to door service atau sampah yang diangkut dapat langsung dari TPS ke SPA lalu langsung ke TPA | * Tidak dapat mengangkut sampah dengan volume besar * Bau Sampah yang di angkut dapat mengganggu pengguna jalan lain * Ketepatan waktu dalam mencapai tujuan tidak dapat di prediksi karena sangat tergantung dengan volume lalulintas * Tingkat Keselamatan Lebih Rendah * Dari Hasil analisis dapat diketahui bahwa alternative rute menuju TOL Gedebage mempunyai waktu/Jarak yang lebih Lama/Panjang dibandingkan ke SPA Gedebage |

* 1. **Rekomendasi**

Dari kesimpulan studi di atas perlu direkomendasikan beberapa hal untuk menjawab tujuan pada studi ini yang terkait dengan system pengangkutan sampah di SWK Gedebage antara lain adalah :

1. Karena Jarak antara wilayah pelayanan (SWK Gedebage) ke TPA Legok Nangka lebih dari 25 km maka harus drencanakan untuk pembangunan SPA (Stasion Peralihan Antara). Ada 2 alternatif lokasi yang akan diberikan yaitu alternatif SPA Stasion dan alternative SPA TOL Gedebage.
2. TPS Yang dibutuhkan untuk menampung sampah permukiman Di SWK Gedebage sebanyak 18 unit dengan ukuran 24 m3.
3. Moda Pengangkut Sampah yang dibutuhkan untuk menampung sampah permukiman di SWK Gedebage adalah sebanyak 18 unit, moda pengangkut sampah yang digunakan adalah jenis dump truck berukuran 6m3 dengan metode *SCS (Stationery Container System*) yaitu system wadah tinggal yang cocok untuk melayani daerah permukiman dengan jumlah ritasi 4 rit/hari.
4. Turunnya kapasitas jalan pada tahun 2020 akan membuat permasalahan dalam pengangkutan sampah ke SPA (Stasion Peralihan Antara) sehingga beberapa jalan di SWK Gedebage harus diperlebar dimulai pada tahun 2020 antara lain adalah jalan Ciwastra dan Jalan Rancabolang.
   1. **Kelemahan Studi**

Adapun beberapa kelemahan studi yang terdapat dalam penelitian ini terkait dengan Sistem Pengangkutan Sampah di SWK Gedebage adalah sebagai berikut:

1. Studi ini hanya menganalisis pengangkutan di dalam wilayah pelayanan menuju SPA (Stasion Peralihan Antara) tidak sampai ke TPA Legok Nangka.
2. Kurangnya pendalaman beberapa aspek dalam pengangkutan sampah seperti aspek pembiayaan pengangkutan sampah.
3. Kurangnya pendalaman beberapa analisis dalam analisis rute seperti analisis rute berdasarkan biaya operasional kendaraan.
4. Baru mengkaji pengangkutan sampah domestik pada kawasan permukiman belum sampai pada pengangkutan sampah non domestik.
   1. **Saran Studi Lanjutan**

Adapun saran untuk studi lanjutan dalam Kajian Sistem Pengangkutan Sampah di SWK Gedebage yaitu diharapkan dapat melengkapi dan menambahkan kekurangan-kekurangan dari penelitian sebelumnya agar menghasilkan Sistem pengangkutan di SWK Gedebage yang lebih baik, adapaun saran untuk studi lanjutan tata kelola persampahan berkelanjutan yaitu:

1. Penambahan studi lanjutan terhadap pengangkutan sampah dari SPA (Stasion Peralihan Antara) Ke Rencana TPA Legok Nangka.
2. Mengkaji tentang aspek pembiayaan pengangkutan sampah di wilayah Pelayanan SWK Gedebage
3. Menambah analisis biaya operasional kendaraan dalam analisi rute.
4. Mengkaji pengangkutan sampah non domestik di SWK Gedebage.